

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan.

Upaya awal yang dilakukan dalam peningkatan mutu pendidikan adalah kualitas guru. Kualifikasi pendidikan guru sesuai dengan prasyarat minimal yang ditentukan oleh syarat-syarat seorang guru yang profesional. Guru profesional yang dimaksud adalah guru yang berkualitas, berkompetensi, dan guru yang dikehendaki untuk mendatangkan prestasi belajar serta mampu mempengaruhi proses belajar mengajar siswa yang nantinya akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik.

Secara konseptual, unjuk kerja guru menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Johson, sebagaimana yang dikutip oleh Martinis Yamin (2007: 4) mencakup tiga aspek, yaitu; (a) kemampuan profesional, (b)

kemampuan sosial, dan (c) kemampuan personal (pribadi). Menyadari akan pentingnya profesionalisme dalam pendidikan, maka Ahmad Tafsir (2005: 107) mendefinisikan bahwa profesionalisme adalah paham yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan oleh orang yang profesional. Akan tetapi melihat realita yang ada, keberadaan guru profesional sangat jauh dari apa yang dicita-citakan. Menjamurnya sekolah-sekolah yang rendah mutunya memberikan suatu isyarat bahwa guru profesional hanyalah sebuah wacana yang belum terealisasi secara merata dalam seluruh pendidikan yang ada di Indonesia.

Permasalahan baru yang muncul adalah, guru hanya memahami instruksi sebagai formalitas untuk memenuhi tuntutan kebutuhan yang sifatnya administratif sehingga kompetensi guru profesional dalam hal ini tidak menjadi prioritas utama. Masalah lain yang ditemukan penulis adalah, minimnya tenaga pengajar dalam suatu lembaga pendidikan juga memberikan celah seorang guru untuk mengajar yang tidak sesuai dengan keahliannya sehingga yang menjadi imbasnya adalah siswa sebagai anak didik tidak mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Padahal siswa ini adalah sasaran pendidikan yang dibentuk melalui bimbingan, keteladanan, bantuan, latihan, pengetahuan yang maksimal, kecakapan, keterampilan, nilai, sikap yang baik dari seorang guru. Maka hanya dengan seorang guru profesional hal tersebut dapat terwujud secara utuh, sehingga akan menciptakan kondisi yang menimbulkan kesadaran dan keseriusan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, apa yang disampaikan seorang guru akan

berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Sebaliknya, jika hal di atas tidak terealisasi dengan baik, maka akan berakibat ketidakpuasan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Kemandirian belajar merupakan potensi yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara bertanggung jawab yang didorong oleh motivasi diri sendiri demi tercapainya prestasi belajar yang optimal. Dalam dunia pendidikan sekarang inilah sedikit siswa yang memiliki sikap kemandirian dalam belajar. Kebanyakan siswa masih bersikap saling ketergantungan dengan siswa lainnya dan ingin melakukan segala hal yang berhubungan dengan prestasi belajar secara bersama-sama. Dengan adanya sikap mandiri dalam diri siswa, maka tujuan belajar akan berhasil dicapai sebagaimana yang diharapkan. Dalam kenyataannya siswa belum mempunyai kesadaran untuk melakukan kemandirian belajar. Dalam hal ini juga diperlukan untuk mempelajari mata pelajaran ekonomi.

Keadaan siswa SMA Negeri 1 NOGOSARI menunjukkan kurangnya memiliki sikap mandiri dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang sebagian besar mempunyai kebiasaan yang kurang baik dalam belajar. Siswa hanya belajar apabila akan diadakan ulangan bahkan tidak belajar sama sekali. Gejala kemalasan dalam belajar ini mengakibatkan prestasi yang diraih siswa rendah. Gejala seperti ini sedapat mungkin harus dikurangi atau harus dihilangkan dengan memperhatikan faktor-faktor yang menunjang peningkatan mutu pendidikan, prestasi belajar terutama yang berhubungan dengan keadaan siswa. Faktor tersebut antara lain menumbuhkan kemandirian

siswa dalam belajar untuk menciptakan suasana kompetisi dalam meraih prestasi yang tinggi.

Apabila dihubungkan antara kemandirian belajar dan profesionalisme guru itu sangat berpengaruh satu sama lain. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa masalah: 1) terdapat siswa yang tidak belajar secara mandiri tetapi persepsi siswa tentang profesionalisme guru itu baik dan prestasi belajarnya pun baik. 2) terdapat siswa yang mandiri dalam belajar dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru itu tidak baik dan prestasi belajarnya rendah. 3) terdapat siswa yang mandiri dalam belajar dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru itu baik tetapi prestasi belajarnya pun rendah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan profesionalisme guru, siswa itu akan mandiri dalam belajar dan prestasinya pun tinggi. Sedangkan di sisi lain bahwa guru itu tidak profesional dan siswa itu tidak mandiri serta prestasi belajarnya pun rendah. Atas dasar wacana yang ada di lapangan, maka penulis ingin membuktikan apakah persepsi yang ada di kalangan masyarakat mengenai masalah profesionalisme guru itu benar atau sebaliknya, dengan melakukan suatu penelitian. Berdasarkan dugaan penulis, pada umumnya kondisi sekolah yang ada masih terdapat guru yang belum profesional. Kompetensi guru yang ada di sekolah tersebut belum sepenuhnya memenuhi kriteria sebagaimana yang diinginkan oleh persyaratan guru profesional. Oleh karena itu, pemerintah mengadakan program sertifikasi keguruan dengan mensyaratkan pengajar memiliki kualifikasi pendidikan minimal S1 sesuai bidangnya masing-masing.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul “PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG PROFESIONALISME GURU EKONOMI TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 NOGOSARI TAHUN AJARAN 2010/2011”.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah mencapai sasaran maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Sikap mandiri siswa dalam menghadapi tanggung jawab dalam belajar.
2. Persepsi siswa tentang profesionalisme guru ekonomi yang meliputi kemampuan pedagogik, personal, profesional dan sosial.
3. Prestasi belajar siswa yaitu nilai hasil ujian akhir semester genap tahun ajaran 2010/2011.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengangkat permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh positif yang berarti dari kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 NOGOSARI tahun ajaran 2010/2011?

2. Adakah pengaruh positif yang berarti dari persepsi siswa tentang profesionalisme guru ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 NOGOSARI tahun ajaran 2010/2011?
3. Adakah pengaruh positif yang berarti dari kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 NOGOSARI tahun ajaran 2010/2011?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 NOGOSARI tahun ajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 NOGOSARI tahun ajaran 2010/2011.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 NOGOSARI tahun ajaran 2010/2011.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada

khususnya, maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai kemandirian belajar siswa dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X pada sekolah SMAN 1 Nogosari tahun ajaran 2010/2011.

- b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai kemandirian belajar siswa dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X pada sekolah SMAN 1 Nogosari tahun ajaran 2010/2011.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai pendidik maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan pada peserta didik pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- b. Menyebarkan informasi mengenai arti pentingnya kemandirian belajar siswa dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.

F. Sistematika Penyusunan Skripsi

Sistematika merupakan isi yang ada didalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang pengertian belajar, pengertian prestasi, pengertian prestasi belajar ekonomi, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi, pengertian kemandirian, kemandirian belajar, ciri-ciri kemandirian belajar ekonomi, Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar, pengertian persepsi, pengertian profesionalisme, faktor-faktor dan prinsip profesionalisme guru, indikator profesionalisme guru, pengaruh kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi pengertian metode penelitian, jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi, sampel dan sampling, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengujian instrumen dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.